



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

**PENGEMBANGAN TERMINAL PENUMPANG
BANDAR UDARA AHMAD YANI
SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :
JOKO TRI KUSNANTO
NIM. L2B 099 234

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2004**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad 21 ini, kebutuhan transportasi berkecepatan tinggi meningkat. Semakin banyak orang berpergian memakai jasa penerbangan. Penerbangan memegang peranan penting bagi transportasi kecepatan tinggi, jarak menengah dan jauh yang diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan ekonomi regional dan pertukaran sosial. Serta pertukaran personil untuk memenuhi kebutuhan yang meningkat terhadap jasa kargo akibat perubahan struktur perdagangan.

Bandar udara adalah salah satu elemen penting dalam sistem transportasi udara. Dengan demikian, Bandar udara berperan sebagai urat nadi yang menunjang, menggerakkan, dan mendorong pertumbuhan kehidupan ekonomi, sosial budaya, politik, dan hankam daerah, karena fungsinya sebagai pintu gerbang daerah.

Sektor transportasi udara juga ikut berperan dalam promosi pariwisata dan perkembangan perdagangan untuk menggerakkan laju perkembangan sekaligus mengantisipasi arus globalisasi.

Rencana Pemerintah Propinsi Jawa Tengah memperpanjang landasan pacu (runway) pesawat sudah mulai dilaksanakan, pemerintah juga berencana memperluas terminal penumpang. Dibukanya jalur perjalanan internasional pada tanggal 28 Maret 2004 ke Singapura melanggar UU Keimigrasian. Ijin rute internasional di bandara domestik itu hanya diberi waktu paling lama tiga bulan, sehingga akhir Juni 2004 pemerintah berencana akan mengubah status Bandara Ahmad Yani menjadi bandara internasional. Maka perlu direncanakan pengembangan terminal penumpang Bandara Ahmad Yani untuk merespon rencana pemerintah memperpanjang landasan pacu (runway), memperluas terminal penumpang bandara serta merubah status Bandara Ahmad Yani menjadi internasional. Pengembangan terminal penumpang ini harus memperhatikan segi perluasan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas maupun kualitas arsitekturnya. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan perlunya perencanaan dan perancangan pengembangan terminal penumpang Bandara Ahmad Yani Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan pembahasan ini adalah menciptakan alternatif pemecahan dari suatu desain terminal penumpang Bandar udara domestik yang mampu menjawab tuntutan perkembangan, situasi, dan kondisi lingkungan yang berkesinambungan pada masa yang akan datang, serta mewujudkan data fisik terminal dengan mengintegrasikan pertimbangan dan pemilihan sistem struktur, kualitas ruang dari penampilannya dan kenyamanan yang tinggi.

2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah agar Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dapat tersusun sehingga dapat dijadikan acuan dan pedoman dalam desain grafis arsitektur 'Terminal Penumpang Ahmad Yani Semarang'

1.3 Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan 'Terminal Penumpang Ahmad Yani Semarang' adalah bangunan majemuk dengan integritas arsitektur sebagai wadah yang dapat mengakomodasi, melengkapi, dan menunjang kegiatan penumpang dan pengunjung, pelayanan transportasi udara serta kebutuhan penumpang di Bandar udara.

1.4 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan semua masalah dan keadaan, kemudian dianalisis secara sistematis sesuai ilmu arsitektur untuk memperoleh pemecahan yang sesuai dengan perencanaan dan perancangan 'Terminal Penumpang Ahmad Yani Semarang'.

1. Pengumpulan data primer

a. Observasi lapangan

Dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan khususnya menyangkut pengembangan 'Terminal Penumpang Ahmad Yani Semarang' serta hal-hal lainnya.

b. Wawancara

Dengan mengadakan wawancara terhadap pihak-pihak terkait.

2. Pengumpulan data sekunder

Diperoleh dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur dari buku-buku, majalah dan sumber lain yang terkait dengan judul dan permasalahan yang diperoleh dari perpustakaan setempat, kantor-kantor pemerintah, dan instansi terkait lainnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

1. BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, manfaat yang dapat diperoleh, lingkup pembahasan, sistematika pembahasan LP3A.
2. BAB II : Tinjauan umum, berisi tentang tinjauan umum tentang Bandar udara dan terminal bandar udara secara khusus tentang pengertian, fungsi, tujuan, aktifitas, pelaku, sistem pelayanan, peraturan yang mendasari dan mendukung, citra bangunan.
3. BAB III : Tinjauan Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, berisi tentang data fisik dan non fisik dari berbagai aspek terkait dan permasalahan 'Terminal Penumpang Ahmad Yani Semarang' sebagai acuan yang digunakan untuk perencanaan dan perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara serta studi banding.
4. Kesimpulan, batasan dan anggapan, berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan setelah mengerti permasalahan pada bab sebelumnya yang berfungsi membatasi pembahasan.
5. BAB IV : Pendekatan Perencanaan dan Perancangan, berisi tentang aspek fungsional (pelaku, jumlah penumpang, jumlah pengelola, jumlah pengunjung, pendekatan aktivitas, pendekatan kebutuhan ruang, pendekatan program ruang), aspek kontekstual, kinerja, teknis serta arsitektural.
6. BAB VI : Konsep dan Program Perancangan, berisi tentang program dasar perancangan dan konsep dasar perancangan serta penekanan desain.

